

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *total asset turn over* dan *leverage* terhadap *financial distress*. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*.

Jumlah sampel yang diperoleh sejumlah 16 dengan 4 tahun pengamatan sehingga diperoleh sampel sejumlah 64. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan program IBM SPSS 25 setelah sebelumnya telah terlebih dahulu dilakukan *goodness of fit* untuk menguji kelayakan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *total asset turn over* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Dalam pengujian ini ditemukan hasil uji *Nagelkerke R Square* sebesar 52,2% serta nilai untuk *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* sebesar 96,4%.

Kata kunci : *financial distress*, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *total asset turn over*, dan *leverage*